

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah tentang apa yang dan siapa yang menjadi objek penelitian. Juga kapan dan dimana penelitian dilakukan, hal-hal yang dianggap perlu.

Yang menjadi objek penelitian peneliti adalah Analisis Debt to Total Asset Rasio dan Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 – 2018.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012;12) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan memperhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ini berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian data itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria yaitu valid.

Menurut sugiyono (2012;3) penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, terdiri dari 3 macam penemuan, pembuktian dan pengembangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk memilih masalah dan penentuan judul

kemudian data yang valid kemudian dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada giliran dapat digunakan memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka.

Menurut Sugiyono (2005:21) :

Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Juliansyah Noor (2011:38) :

Penelitian deskriptif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 – 2018.

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Untuk menerapkan metode penelitian ilmiah dalam praktek penelitian diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian menjadi panduan arah yang dilalui dalam membuat kesimpulan dengan tepat sehingga akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik.

Menurut Juliasyah Noor (2011:107) desain penelitian harus dapat menterjemahkan model-model ilmiah dalam operasional penelitian secara praktik.

Langkah-langkah desain penelitian ini adalah :

1. Melakukan pencarian data dan informasi yang akan membantu peneliti mendapatkan fenomena pada PT. Bank Mega Tbk. dan kantor Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Menentukan judul berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. Bank Mega Tbk., judul penelitian ini adalah Analisis Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 - 2018
3. Melakukan identifikasi masalah, masalah yang terjadi dalam penelitian ini adanya fluktuasi nilai rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (DAR) PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 – 2018

4. Menetapkan rumusan masalah, yaitu bagaimana perhitungan Rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan bagaimana perkembangan rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 – 2018.
5. Menetapkan tujuan penelitian, untuk mengetahui perhitungan Rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan untuk mengetahui perkembangan rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 - 2018
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan yaitu Rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan dan pengumpulan data
8. Melakukan analisis data yaitu mengenai Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 - 2018

### **3.2.2 Operasional Variabel**

Menurut sugiyono (2012:38) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian mengenai Analisis Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk., variabel yang digunakan peneliti yaitu, Variabel Independen.

Maka dapat dapat disimpulkan bahwa operasional variabel adalah suatu ukuran penelitian, selain itu juga mendefinisikan variabel itu sendiri, serta variabel independen. Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka hanya ada variabel independen. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta informan yang terkait dengan penelitian. Selain itu disebutkan variabel yang digunakan variabel ini. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel independent itu sendiri adalah rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Di tampilkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Ukuran	Skala
1	Deb to Total Asset Ratio (DAR)	Debt to Total Assets Ratio (DAR) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan	DAR= $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

		perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.		
2	Capital Adequacy Ratio (CAR)	CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

### **3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan data**

#### **3.2.3.1 Sumber Data**

Menurut sugiyono (2012:137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalkan melalui dokumen atau arsip. Peneliti mendapatkan data ini melalui info mengenai data yang terkait dengan tingkat Rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) PT. Bank Mega Tbk.

Peneliti menggunakan satu sumber data, yaitu data sekunder karena peneliti ingin menggunakan pengumpulan data dengan cara pengumpulan data berupa laporan tahunan, dan dengan cara wawancara sebagai data sekunder untuk menentukan masalah pada PT. Mega Tbk. tersebut.

### **3.2.4 Teknik Penentuan Data**

#### **1. Populasi**

Menurut Umi Narimawati (2008:37) populasi adalah “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Tbk. tahun periode 2014 – 2018.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan Stratified Random Sampling. Stratified Random Sampling menurut Vincent Gaspersz dalam Umi Narimawati (2010:38) adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tahun periode 2014-2018.

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Juliansyah Noor (2011:138) Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi tempat yang menjadi objek untuk mendapatkan data untuk penelitian.

Sumber data sekunder didapat melalui beberapa cara :

a) **Dokumentasi**

yaitu mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah laporan



keuangan Bank Mega Tbk. periode 2014 - 2018. Sejarah perusahaan dan struktur organisasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

b) Studi pustaka

yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku, jurnal dan data lainnya. Dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Sehingga diperoleh gambaran mengenai Analisis Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. tahun periode 2014 – 2018.

c) Observasi

peneliti melakukan penelitian langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini observasi terhadap data yang didapat yaitu laporan keuangan Bank Mega Tbk. periode 2014-2018

### **3.2.2 Rancangan Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dimana metode ini menggambarkan masalah yang dihadapi dengan cara mengumpulkan data.

Menurut Juliansyah Noor (2011:34) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala. Peristiwa kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagaimana adanya pada penelitian berlangsung.

Analisis data dalam penelitian deskriptif adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan Bank Mega Tbk. yang dilakukan secara bertahap memperoleh hasil yang guna menarik kesimpulan yang

sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

Menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit. Melakukan sintesa. Menyusun kedalam pola. Memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah langkah dalam penelitian deskriptif kuantitatif sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah dan sasaran penelitian. Maka peneliti merumuskan masalah yaitu. Bagaimana perhitungan Rasio Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio dan bagaimana perkembangan Rasio Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 – 2018.
2. Menentukan informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien. Ditempuh dengan cara mengumpulkan data sekunder. Dari penelitian peneliti mengumpulkan data dengan cara pengumpulan sekunder.
3. Mengumpulan data dan informasi dengan cara peneliti mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancarai secara langsung salah satu pegawai yang berwenang di PT. Bank Mega Tbk.

4. Menghitung Rasio Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 – 2018 yang terdapat pada laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. dengan menggunakan Rasio Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio untuk melihat bagaimana perkembangan Rasio Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada PT. Bank Mega Tbk. Untuk mendeskripsikan bagaimana rumus perhitungan Debt to Total Asset Ratio dan Capital Adequacy Ratio :

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

5. Menarik kesimpulan mengenai perkembangan Rasio Debt to Total Asset Ratio (DAR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Mega Tbk. dalam menjaga keseimbangan nilai rasio DAR dan CAR pada PT. Bank Mega Tbk. periode tahun 2014 – 2018.